

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara perilaku inovatif dengan persepsi gaya kepemimpinan transformasional yang ditunjukkan dengan nilai korelasi (r_{xy}) = 0.281 dengan $p = 0.007$ ($p < 0.050$) maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan positif antara perilaku inovatif dengan persepsi gaya kepemimpinan transformasional anggota Polsek Jajaran Polres Sleman di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman. Hal tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan oleh peneliti bahwa Semakin positif persepsi anggota terhadap gaya kepemimpinan transformasional yang dimiliki oleh seseorang pimpinan, maka akan semakin tinggi pula perilaku inovatif yang dimiliki oleh anggotanya. Sebaliknya jika semakin negatif persepsi anggota terhadap persepsi gaya kepemimpinan transformasional yang dimiliki oleh atasan, maka semakin rendah pula perilaku inovatif yang dimiliki anggotanya. Sedangkan hasil kategorisasi Persepsi gaya kepemimpinan transformasional yang cenderung tinggi Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel persepsi gaya kepemimpinan transformasional menunjukkan kontribusi 7.9% terhadap perilaku inovatif dan sisanya sebesar 92.1% dipengaruhi oleh faktor lain yaitu faktor internal dan faktor eksternal lainnya yang meliputi tipe kepribadian, gaya individu dalam memecahkan masalah, dukungan berinovasi, tuntutan pekerjaan serta iklim psikologis lingkungan institusi anggota.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Subjek

Bagi anggota polsek jajaran Polres Sleman di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, penelitian ini dapat di jadikan acuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dengan lebih berperilaku inovatif dengan cara membuat metode baru dalam bekerja serta menciptakan ide-ide baru untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi sehingga bisa mencapai tujuan yang maksimal bagi organisasi.

2. Bagi Pemimpin Polsek jajaran Polres Sleman

Bagi pemimpin Polsek jajaran Polres Sleman penelitian ini dapat di jadikan pelopor dalam membangun motivasi kepada anggota dengan cara memberikan pelatihan kepada anggota untuk meningkatkan kemampuan dan skill kepada anggota. Dengan pelatihan tersebut anggota bertambah pengalaman dan kemampuan untuk memberikan ide baru untuk memeberikan kontribusi yang maksimal untuk organisasi. Selain itu pemimpin juga dapat meningkatkan kemampuan diri yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan tranformasional terutama yang berhubungan dengan dimensi pengaruh ideal atau (idealized influence), motivasi inspirasi (inspirational motivation), pengembangan intelektual (intellectual stimulation), dan perhatian pribadi (individualized consideration) agar para

pemimpin bisa memberikan pengaruh kepada anggota sehingga dapat memaksimalkan kemampuan anggota dan menemukan metode baru dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Keterbatasan penelitian yang dilakukan peneliti bisa di sempurnakan lagi oleh peneliti selanjutnya untuk menghindari kendala dalam proses penyebaran skala penelitian, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengumpulkan subjek pada hari dan waktu tertentu untuk mempermudah proses penyebaran skala penelitian. Peneliti selanjutnya juga diharapkan memilih teknis, hari dan waktu yang tepat ketika hendak menyebarkan skala penelitian, agar tidak mengganggu waktu subjek sehingga menghasilkan data yang lebih signifikan.